

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Didalam dunia pendidikan ada beberapa upaya yang dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan pemahaman siswanya terhadap suatu pelajaran yang diajarkan. Guru harus memiliki keprofesionalan dan kemampuan dalam membimbing, mendidik, dan mengajarkan ilmu kepada para siswanya. Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengajar adalah menggunakan suatu metode pembelajaran.<sup>1</sup> Agar proses belajar mengajar dikelas bisa mencapai target atau tujuannya. Dengan menggunakan metode demonstrasi yang merupakan cara mengajar seorang guru dengan cara memperagakan sesuatu kegiatan. Metode demonstrasi merupakan salah satu metode mengajar yang sangat efektif.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan karakter umat Islam di Indonesia.<sup>2</sup> Sebagai pusat pendidikan, pesantren tidak hanya fokus pada pengajaran Al-Qur'an dan Hadis, tetapi juga pada berbagai disiplin ilmu keislaman yang tertuang dalam kitab kuning. Kitab kuning mencakup berbagai aspek ilmu Islam seperti fikih, tafsir, hadis, akidah, dan tasawuf. Pengajaran kitab kuning di pesantren bertujuan untuk

---

<sup>1</sup> Ahmad Suryadi, *Menjadi Guru Profesional dan Beretika* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2022).

<sup>2</sup> Nurul Fajri dan Darul Ilmi, "Evolusi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Sejarah Indonesia," *Adiba: Journal Of Education* 4, No. 1 (2024): 121–31, <https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/575>.

mencetak santri yang memiliki pemahaman mendalam tentang agama dan mampu mengaplikasikan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, mengingat kompleksitas dan kedalaman materi yang terdapat dalam kitab kuning, pengajaran ini memerlukan metode yang efektif agar dapat diserap dengan baik oleh para santri. Salah satu metode yang terbukti efektif dalam pengajaran kitab kuning adalah metode demonstrasi. Metode ini memungkinkan pengajar untuk memperagakan cara membaca, memahami, dan menginterpretasikan teks-teks kitab kuning secara langsung di hadapan santri.

Mengintegrasikan pendidikan pesantren pada seluruh lembaga pendidikan, termasuk ajaran Islam, merupakan salah satu cara untuk mencetak manusia yang baik dan spiritual.<sup>3</sup> Pertumbuhan dan perkembangan lingkungan hidup dapat ditingkatkan melalui ajaran Islam di bawah bimbingan orang dewasa yang beragama Islam dan alim, yang merupakan ikhtiar pembelajaran Islam.

Sejak awal berdirinya, pesantren atau sekolah Islam di Indonesia telah mendapat pengaruh besar dari luar, baik dalam kehidupan sehari-hari, program akademik, hingga menarik minat penelitian. Penelitian dilakukan oleh cendekiawan Islam dari dalam dan luar negeri, serta ulama, mengenai pesantren. Mereka menilai pesantren memiliki ciri khas yang tidak ditemukan di lembaga pendidikan lain. Sekolah campuran Islam, lembaga pendidikan Islam tradisional, berkembang di Indonesia dengan sejarah

---

<sup>3</sup> Emi Hariyanti dan Moh Roqib, "Relevansi Studi Integrasi Islam, Sains, Dan Budaya Nusantara Dalam Pendidikan Islam di Era Global," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (15 Januari 2024): 3240–52, <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.7909>.

panjang. Proses kelembagaannya dimulai sejak awal Islam masuk ke Indonesia, ketika khatib dan pengurus menyebarkan Islam melalui masjid, surau, dan langgar.<sup>4</sup>

Pesantren jika ditinjau dari sistem pendidikannya merupakan lembaga yang unik dan khas. Keunikan ini membuat definisi pesantren sulit dirumuskan secara representatif. Dari beberapa ahli, pesantren didefinisikan sebagai lembaga dengan beberapa komponen yaitu asrama, masjid, kitab kuning, santri, dan kyai. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang tinggi, pembelajaran dilakukan di sekolah umum dan pesantren. Pendidikan pondok pesantren mempunyai tujuan dan kebutuhan yang sama dengan lembaga pendidikan lainnya. Pesantren juga menanamkan pada santri bahwa belajar adalah kewajiban dan suatu bentuk ketaqwaan kepada Allah SWT.<sup>5</sup>

Kitab kuning merupakan rumusan dari Al-Quran dan Sunnah Nabi di pesantren. Kitab kuning sangat berpengaruh dalam pemahaman agama, praktek ibadah, dinamika kelompok, budaya, dan pandangan hidup. Kitab kuning dikenal sebagai susunan kitab agama dalam bahasa Arab yang ditulis oleh ulama dari Timur Tengah dengan ilmu tinggi dan akhlak baik.<sup>6</sup> Di Pondok Pesantren Daruttaibin Tulungagung, mayoritas santri selain belajar ilmu keagamaan, juga belajar ilmu umum di luar pesantren, baik di

---

<sup>4</sup> Kholis Tohir, *Model Pendidikan Pesantren Salafi* (Scopindo Media Pustaka, 2020).

<sup>5</sup> Nurresa Fi Sabil Resya Dan Fery Diantoro, "Sistem Pendidikan Nasional Di Pondok Pesantren," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 19, No. 2 (2021): 209–30, <https://doi.org/10.35905/alishlah.v19i2.2134>.

<sup>6</sup> Imam Mustofa, "Fikih mu'amalah berbasis kitab kuning dan implementasinya di koperasi pondok pesantren sidogiri" (doctoralThesis, Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/71136>.

perguruan tinggi maupun sekolah negeri. Setiap hari santri harus memanage waktu sebaik mungkin agar bisa menyeimbangkan ilmu keagamaan dan ilmu umum. Mempelajari kitab kuning di Pondok Pesantren Daruttaibin layak dikaji dari sudut pandang manajemen pendidikan. Pesantren sejak awal merupakan pesantren tradisional, tetapi kini mengalami kemajuan sehingga menjadi pesantren modern tanpa menghilangkan tradisi. Kurikulum pembelajaran di pesantren didasarkan pada buku klasik dalam bahasa Arab oleh ulama Timur Tengah tanpa tanda harakat atau tanda baca.

Fokus kajian fiqh pada kitab *Fath Al-Qarib* ada dua aspek: pertama, pelajaran dasar hukum Islam baik aspek ibadah maupun muamalah, dijadikan pedoman hidup dan tata cara ibadah. Kedua, ilmu fiqh selalu berkembang seiring perkembangan peradaban manusia dengan berbagai permasalahan yang bisa diatasi.<sup>7</sup>

Salah satu ketertarikan peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Daruttaibin Tulungagung ialah di Pondok Pesantren ini dalam pembelajaran fiqh termasuk kitab kuning *Fath Al-Qarib*, guru dalam menyampaikan pembelajaran tidak hanya dengan teori atau metode ceramah saja melainkan disempurnakan dengan praktek atau metode demonstrasi. Sehingga santri tidak akan mengalami kesalahpahaman dalam menangkap materi yang telah disampaikan oleh gurunya.

---

<sup>7</sup> Hadani Abdurrohman, "Keefektifan Metode Sorogan Pada Santri Tingkat Wustha Guna Meningkatkan Pemahaman Membaca Kitab Syarah Sullam At-Taufiq Di Pondok Pesantren Al-Itqon, Bugen, Semarang" (Undergraduate, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2024), <https://Repository.Unissula.Ac.Id/34170/>.

Implementasi metode demonstrasi dalam pengajaran kitab *Fath Al-Qarib* diharapkan meningkatkan pemahaman santri. Melalui demonstrasi, santri dapat melihat penerapan hukum-hukum fiqih. Metode ini membuat proses belajar mengajar lebih menarik dan interaktif, sehingga santri lebih termotivasi. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi dan mengkaji efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap kitab *Fath Al-Qarib*. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pengajaran di pesantren, sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pada uraian yang telah penulis paparkan di atas, penelitian ini memfokuskan penelitian sebagai berikut yaitu;

1. Bagaimana Perencanaan Metode Demonstrasi sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Santri Terhadap Kitab *Fath Al-Qarib* di Pondok Pesantren Daruttaibin Tulungagung?
2. Bagaimana Pelaksanaan Metode Demonstrasi sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Santri Terhadap Kitab *Fath Al-Qarib* di Pondok Pesantren Daruttaibin Tulungagung?
3. Bagaimana Evaluasi Metode Demonstrasi sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Santri Terhadap Kitab *Fath Al-Qarib* di Pondok Pesantren Daruttaibin Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan judul mengenai Implementasi metode demonstrasi sebagai upaya meningkatkan pemahaman santri terhadap kitab *Fath Al-Qarib* di Pondok Pesantren Daruttaibin Tulungagung, agar terhindar dari adanya kesalahfahaman dan meluasnya masalah dalam memahami isi penelitian thesis, bahwa yang dimaksud judul tesis lebih memfokuskan pada cara guru untuk meningkatkan pemahaman santri terhadap salah satu kitab fiqh yaitu kitab *Fath Al-Qarib*. Maka dari itu merujuk pada latar dan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Mengetahui Perencanaan Metode Demonstrasi sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Santri Terhadap Kitab *Fath Al-Qarib* di Pondok Pesantren Daruttaibin Tulungagung.
2. Mengetahui Pelaksanaan Metode Demonstrasi sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Santri Terhadap Kitab *Fath Al-Qarib* di Pondok Pesantren Daruttaibin Tulungagung.
3. Mengetahui Evaluasi Metode Demonstrasi sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Santri Terhadap Kitab *Fath Al-Qarib* di Pondok Pesantren Daruttaibin Tulungagung.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan peneliti yang telah dipaparkan di atas. Maka diharapkan penelitian ini akan berguna untuk semua kalangan, baik secara praktis maupun teoritis sebagai berikut:

## 1. Manfaat Praktis.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dan menambah ilmu pengetahuan bagi umat manusia di dunia pendidikan, Harapannya juga dengan penelitian ini dapat menjadi wawasan dan memberi pemahaman dalam materi pembelajaran fiqih yang lebih luas.

## 2. Manfaat Teoritis

### a. Bagi Lembaga Pondok Pesantren

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga Pondok Pesantren Daruttaibin Tulungagung, yaitu:

1. Bisa digunakan untuk memperbarui dan memperbaiki hal yang belum sesuai dengan prosedur pembelajaran di Pondok Pesantren Daruttaibin Tulungagung.
2. Bisa untuk dijadikan bahan evaluasi dalam proses belajar mengajar kitab *Fath Al-Qarib* selanjutnya di kelas maupun diluar kelas di Pondok Pesantren Daruttaibin Tulungagung.
3. Bisa sebagai acuan dalam meningkatkan pemahaman santri dalam proses pembelajaran kitab *Fath Al-Qarib* melalui metode demonstrasi di Pondok Pesantren Daruttaibin Tulungagung.

### b. Bagi Ustadz/Ustadzah

Penelitian ini dapat menjadi salah satu cara seorang ustadz/ustadzah dalam mempraktekkan dan memperagakan cara mengajarnya agar para santri lebih mudah dalam memahami pelajaran kitab *Fath Al-Qarib* yang diajarkan.

c. Bagi Para Santri

Penelitian ini dapat menjadi ilmu pengetahuan mereka sehingga bisa menerapkan dan mempraktekannya didalam kehidupan sehari-harinya.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan tentang metode demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman santri pada kitab *Fath Al-Qarib* di Pondok Pesantren Daruttaibin Tulungagung.

**E. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah perlu dilakukan untuk memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini agar terhindar dari kesalahpahaman serta mempermudah dalam penggalan data di lapangan. Dengan demikian orang yang membaca akan dapat dengan mudah untuk mengetahui arah dari penelitian tersebut.<sup>8</sup> Untuk itu peneliti perlu memaparkan penegasan istilah secara operasional antara lain;

a. Implementasi

Implementasi merupakan proses penerapan rencana, ide, metode, atau kebijakan menjadi aksi nyata di lapangan, termasuk monitoring, evaluasi, dan penyesuaian untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Kata implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan. Implementasi merupakan suatu pelaksanaan atau tindakan suatu rencana yang dipersiapkan secara matang. Dalam penelitian ini

---

<sup>8</sup> “Hasil Revisi Fik Buku Pedoman 2022 | PDF,” <https://id.scribd.com/document/712690310/Hasil-Revisi-Fik-Buku-Pedoman-2022>.

implementasi berarti merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi nilai-nilai Islam secara focus.

b. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah suatu metode yang mengajarkan suatu pelajaran dengan mengikuti atau memperagakan suatu kegiatan, situasi, atau objek yang dipelajari dengan menunjukkan atau mempertunjukkannya kepada siswa, dan sering kali disertai juga secara lisan.<sup>9</sup> Dengan menggunakan metode presentasi siswa akan lebih termotivasi, terinformasi dan sempurna dalam belajarnya. Metode demonstrasi adalah menunjukkan proses dari suatu peristiwa yang menjadi perilaku model mengajar sehingga siswa dapat mengetahui dan memahami melalui kebenaran atau keteladanan yang dilakukan. Harapannya, dengan cara penyajian belajar siswa melalui metode demonstrasi yang efektif akan memberi peningkatan pemahaman siswa dalam proses belajarnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan memperagakan kegiatan, situasi, atau objek yang dipelajari. Metode ini membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.

c. Kitab Kuning *Fath Al-Qarib*

---

<sup>9</sup> Rahmi Dewanti dan A. Fajriwati, "Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih," *PILAR* 11, no. 1 (2020), <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/4906>.

Kitab kuning merupakan lembaran yang dijadikan sebagai sumber belajar di pesantren dan lembaga pendidikan tradisional.<sup>10</sup> Dalam tradisi pesantren, kitab kuning merupakan ciri dan identitas yang tidak dapat dilepaskan bahkan sudah menjadi suatu hal yang selalu ada disetiap harinya. Sebagai lembaga kajian dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman, pesantren menjadikan kitab kuning sebagai identitas yang inheren dengan pesantren. Kitab kuning yang membahas ilmu fiqih, penting dipelajari karena berisi materi tentang tata cara beribadah dan bermuamalah sesuai syariah Islam. Kitab ini ditulis dalam bahasa Arab oleh ulama dari Timur Tengah.

Keberadaan kitab kuning ini menjadi kajian utama disebabkan pada masa itu pesantren hanya mempelajari ilmu-ilmu keislaman saja, dan kitab-kitab klasik menjadi pilihan yang tepat serta akurat untuk dapat menggali keilmuan tentang Islam. Kitab Kuning jumlahnya sangat banyak dan ada beberapa bidang salah satunya adalah kitab *Fath Al-Qarib*. *Fath Al-Qarib* merupakan kitab kuning yang didalamnya membahas tentang ilmu-ilmu fiqih. Kitab ini sangat penting untuk dipelajari karena didalamnya mengandung materi yang berhubungan dengan kehidupan kita sehari-hari. Banyak diantaranya membahas materi tentang tata cara beribadah dan bermuamalah yang benar sesuai dengan syariah Islam.

---

<sup>10</sup> Muhammad Riduan Harahap, "Tradisi Kitab Kuning Pada Madrasah di Indonesia," *Al-Kaffah: Jurnal Kajian Nilai-Nilai Keislaman* 11, no. 1 (6 Juli 2023): 105–30, <http://jurnalalkaffah.or.id/index.php/alkaffah/article/view/62>.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kitab *Fath Al-Qarib* adalah lembaran yang berbentuk buku menggunakan Bahasa arab yang didalamnya mengandung ilmu tentang fiqih. Dengan adanya kitab *Fath Al-Qarib* yang disusun oleh ulama terdahulu menjadikan kita memiliki rujukan untuk memecahkan problematika yang sering terjadi sehari-hari terkait dengan tata cara kita sebagai umat muslim beribadah sesuai syariat yang benar.

